

LAPORAN SKRIPSI

**PERBEDAAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA MAHASISWA PERANTAU DARI
LUAR JAWA DAN NON PERANTAU DI KOTA SEMARANG**



SALSABILA RAHMATIKA WAHIDATUN NISA
19.E1.0271

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

LAPORAN SKRIPSI

PERBEDAAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA MAHASISWA PERANTAU DARI LUAR JAWA DAN NON PERANTAU DI KOTA SEMARANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



Oleh :
SALSABILA RAHMATIKA WAHIDATUN NISA
19.E1.0271

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Mahasiswa yang menempuh pendidikannya di luar kampung halamannya dengan menjalani kehidupan secara mandiri tanpa ada keluarga di sampingnya disebut sebagai mahasiswa perantau. Skripsi ini bertujuan untuk memahami kemampuan adversitas mahasiswa perantau di Kota Semarang. Secara spesifik, penelitian ini mengeksplorasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi berdasarkan tingkat Adversity Quotient (AQ) serta respon mereka terhadap tantangan tersebut. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan adversity quotient pada mahasiswa perantau dan non perantau, dimana mahasiswa perantau memiliki adversity quotient lebih tinggi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Subjek yang diambil sebanyak 100 orang yang terdiri dari berbagai macam Fakultas di SCU dan berbagai Perguruan Tinggi lainnya yang ada di Kota Semarang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Alat ukur yang digunakan adalah skala *Adversity Response Profile* yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Independent Sample T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan secara statistik antara mahasiswa perantau dan non-perantau di kota Semarang ($t=4.633$, $p=0.000$), dimana mahasiswa perantau memiliki rata-rata skor *adversity* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non perantau atau lokal. Temuan ini mendukung pentingnya layanan pendukung bagi mahasiswa perantau dalam rangka memperkuat ketahanan mereka dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial.

Kata Kunci : Adversity Quotient, Mahasiswa Perantau

ABSTRACT

Students who pursue their education away from their hometowns and live independently without family by their side are referred to as migrant students. This thesis aims to understand the adversity quotient (AQ) of migrant students in Semarang City. Specifically, this study explores their challenges based on their AQ level and their responses to these challenges. The research hypothesis suggests a difference in adversity ability between migrant and non-migrant students, with migrant students exhibiting a higher adversity quotient. This study employs a quantitative research approach with data collected through questionnaires. The sample comprises 100 students from various faculties at SCU and other higher education institutions in Semarang City, selected based on predetermined criteria. The measurement tool used is the Adversity Response Profile scale, which has been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using the Independent Sample T-Test technique. The results indicate a statistically significant difference between migrant and non-migrant students in Semarang City ($t=4.633$, $p=0.000$), with migrant students having a higher average adversity score than local students. These findings highlight the importance of support services for migrant students to strengthen their resilience in facing academic and social pressures.

Keywords: Adversity Quotient, Migrant Students